

Hubungan antara Anemia ibu hamil dengan perdarahan masa nifas di kecamatan Sliyeg dan Gabun Wetan, kabupaten Indramayu, Jawa Barat, tahun 1990 - 1993: analisa data sekunder Pusat Kelangsungan Hidup Anak, Universitas Indonesia = The relationship between anemia during pregnancy and postpartum hemorrhage in Sliyeg and Gabun Wetan, Indramayu, West Java, 1990 - 1993

Mieke Savitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=80646&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Anemia semasa hamil dan perdarahan masa nifas yang merupakan masalah kesehatan maternal di Indonesia karena prevalensinya yang masih cukup tinggi menarik minat peneliti untuk melihat hubungan antara keduanya.

Penelitian dilakukan dengan menganalisa data sekunder dari Puska UI dengan metode Case Control. Ternyata hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa ada hubungan antara anemia semasa hamil dengan perdarahan masa nifas setelah dikontrol oleh variabel-variabel umur ibu, paritas, jarak kelahiran, pelayanan antenatal, penolong persalinan dan lama partus tidak terbukti.

Walaupun demikian, dari perhitungan Atributable Risk % dan Population Atributable Risk % didapatkan angka yang cukup tinggi, kecuali untuk variabel pelayanan antenatal, sehingga hipotesis peneliti tersebut perlu diperhatikan untuk kepentingan program.

Selain itu ditemukan bahwa partus lama memperbesar resiko untuk terjadinya perdarahan masa nifas dan secara statistik hal tersebut bermakna.

Dari hasil yang didapat tersebut penulis berharap agar pada masa mendatang pengumpulan data Modul Keharnilan yang dilakukan di wilayah tersebut diperlengkap dan dibuat lebih baik lagi agar dapat dilakukan analisa data yang juga lebih baik.

Penulis juga menyarankan agar program Kesehatan Ibu dan Anak di wilayah penelitian tersebut ditingkatkan agar prevalensi anemia dan kejadian perdarahan masa nifas dapat diturunkan. Salah satu cara adalah dengan pelatihan dukun bayi agar lebih trampil dalam menolong persalinan dan peningkatan kemampuan bidan desa dalam menangani persalinan dan mendeteksi kelainan komplikasi yang terjadi sedini mungkin untuk segera merujuk pasien ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi.

<hr><i>ABSTRACT

Anemia during pregnancy and postpartum hemorrhage are maternal problems in Indonesia because the prevalence's are still high, so the author was interested to study the relationship between that two variables.

The study was done by using data from The Center for Child Survival, University of Indonesia with Case

Control method. The author can not prove the hypothesis that said there is relationship between anemia during pregnancy and postpartum hemorrhage after controlled by the mother's age, parity, space of births , antenatal care, birth attendant and delivery time.

However, from the Attributable Risk Percentage and Population Attributable Risk Percentage values, except for antenatal care, health providers should pay attention to the author's hypothesis for increasing the health program's quality.

The study also find that if delivery time is more than 18 hours, the risk for having postpartum hemorrhage will increase, and it is significant statistically.

From the results of the study, the author hopes that in the future, Mother Care data collection at the area should be done better.

The author also suggests that Mother and Child Program at the area of the study should be increased to decrease the prevalence of anemia and postpartum hemorrhage. It can be done by training the traditional birth attendant to increase their skill in helping mothers during delivery. It can also be done by increasing the quality of the midwives (their capability to help delivery and to detect complication during delivery as soon as possible and refers the patients immediately to a higher health services).